

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Input

SDM Puskesmas Andalas masih belum optimal. Sedangkan Puskesmas Seberang Padang telah memiliki dan memanfaatkan SDM dengan baik. Kedua puskesmas telah berpedoman pada Permenkes Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis dan telah dibuatnya SOP yang merujuk pada peraturan nasional. Pendaan penanggulangan TBC telah mencukupi dengan dana dari BOK, namun kurang dimanfaatkan saat pandemi karena tidak adanya kegiatan turuun lapangan. Sarana dan prasarana di kedua puskesmas telah mencukupi, dan tidak ada pengalihfungsian sarana selama pandemi.

2. Proses

Pelaksanaan strategi penemuan terduga TBC di di Puskesmas Andalas dan Puskesmas Seberang Padang selama tahun 2021 hanya dilakukan secara pasif-intensif dengan menunggu pasien yang datang berobat melalui kolaborasi dan jejaring layanan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu petugas, kurangnya koordinasi dengan kader, serta masih adanya stigma dan ketakutan akan Covid-19 dan TBC di masyarakat. Puskesmas Andalas belum bekerjasama dengan kader selama pandemi, sedangkan Puskesmas Seberang Padang masih berkomunikasi dengan kader meskipun pelaksanaan turun lapangan belum dilakukan. Puskesmas Seberang Padang banyak mendapatkan terduga TBC dari jejaring layanan , sedangkan Puskesmas Andalas dari kolaborasi layanan di puskesmas.

3. Output

Belum terjadi peningkatan pada penemuan terduga TBC di kedua puskesmas jika dibandingkan dengan tahun 2020. Penemuan terduga TBC belum terlaksana secara menyeluruh dan mencakup seluruh populasi beresiko.

4. Terdapat perbedaan dalam kesediaan dan pemanfaatan SDM di Puskesmas Andalas dan Puskesmas Seberang Padang. Selain itu, dalam hal jejaring layanan, Puskesmas Seberang Padang juga banyak bekerjasama dengan jejaring sedangkan Puskesmas Andalas yang banyak mendapat terduga TBC dari pasien yang berobat ke puskesmas.

6.2 Saran

1. Sebaiknya pimpinan puskesmas mulai melakukan analisis jabatan untuk memastikan beban kerja yang diemban petugas tidak mengurangi kinerja petugas dalam penanggulangan TBC di puskesmas.
2. Sebaiknya petugas TBC Puskesmas Andalas segera diberi pelatihan atau peningkatan kapasitas sebagai upaya peningkatan kualitas SDM.
3. Sebaiknya Puskesmas Andalas mulai kembali menjalin kerjasama dengan kader sebagai upaya peningkatan pelaksanaan penemuan terduga TBC secara aktif dan masif berbasis keluarga dan masyarakat.
4. Sebaiknya Puskesmas Andalas menguatkan jejaring layanan dengan klinik atau dokter dan bidan praktek di wilayah kerja agar meningkatkan penemuan terduga TB melalui jejaring layanan.
5. Kader dan petugas TB puskesmas sebaiknya digabungkan dalam satu grup *Whatsapp* untuk mempermudah komunikasi dan pemantauan.

6. Sebaiknya puskesmas mulai perlahan-lahan melaksanakan penemuan terduga TBC secara aktif dan masif dengan melibatkan kader dan masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
7. Sebaiknya puskesmas melakukan edukasi terkait TBC dan Pandemi Covid-19 ke masyarakat untuk mengurangi stigma di masyarakat.

